

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perasaan adalah suatu keadaan dalam kesadaran manusia yang menghasilkan penilaian positif atau negatif terhadap sesuatu hal yang akan maupun telah dilakukan, sehingga bentuk penilaiannya selalu bersifat subjektif karena lebih didasarkan pada pertimbangan manusiawi daripada tindakan rasionalnya. Perasaan sejatinya dapat dilihat dari intensitas atas perilaku maupun tindakan yang telah dilakukan dan biasanya dapat dilihat lewat ekspresi yang ditunjukkan dari semua manusia. Ada beberapa macam bentuk perasaan, contohnya seperti senang, sedih, takut, marah, dan lain – lain.

Warna merupakan unsur cahaya yang dipantulkan oleh sebuah benda dan selanjutnya diinterpretasikan oleh mata berdasarkan cahaya yang mengenai benda tersebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), warna adalah kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yg dikenainya. Definisi warna secara obyektif atau fisik adalah sifat cahaya yang dipancarkan. Sedangkan definisi secara subyektif atau psikologis merupakan bagian dari pengalaman indra penglihatan. Warna juga diasumsikan sebagai reaksi otak terhadap rangsangan visual khusus. Proses terlihatnya warna adalah dikarenakan adanya cahaya yang menimpa suatu benda, dan benda tersebut memantulkan cahaya ke mata (retina) kita hingga terlihatlah warna. Benda berwarna merah karena sifat pigmen benda tersebut memantulkan warna merah dan menyerap warna lainnya. Benda berwarna hitam karena sifat pigmen benda

tersebut menyerap semua warna. Sebaliknya suatu benda berwarna putih karena sifat pigmen benda tersebut memantulkan semua warna.

Selain itu, setiap warna memiliki filosofi dan artinya masing – masing bahkan secara psikologi. Contohnya warna merah yang menggambarkan sebuah ancaman bahaya, warna biru melambangkan percaya diri, hijau melambangkan ketenangan, dan masih banyak warna lain yang memiliki filosofinya masing – masing. Maka banyak film yang memanfaatkan bagian editing warna agar dapat perasaan penontonnya lewat nuansa warnanya masing – masing.

Di era modern ini pengungkapan perasaan tidak hanya ditunjukkan lewat ekspresi wajah saja. Banyak manusia yang melakukan pengungkapan perasaannya lewat sebuah media. Salah satu contohnya yaitu seniman yang mengungkapkan perasaan hatinya lewat sebuah karya lukis.

Pada tugas akhir ini maka penulis akan membuat *video art* yang menggambarkan bagian perasaan yang ada didalam diri sendiri. Penulis akan mengambil beberapa perasaan yang sering dialami oleh banyak orang yaitu ketakutan, percaya diri, dan tenang. Lalu penggambaran perasaannya itu lewat kegelapan yang dihadapinya lalu meminum air yang diberi sebuah nuansa warna sesuai perasaannya masing masing. “Colorfeels” merupakan judul dari karya seni video ini, yang diambil dari perpaduan kata *color* dan *feels*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana memvisualisasikan warna dan perasaan diri sendiri selain lewat ekspresi manusia?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Hasil karya seni video tentang penggambaran perasaan manusia lewat sebuah visual dan filosofi beberapa warna.

D. Tujuan Berkarya

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Melengkapi Gelar Sarjana Seni Program Studi Seni Rupa
2. Hasil karya seni video ini dapat memberikan edukasi tentang perasaan pribadi serta hubungan antara perasaan dan warna. Selain itu sebagai ruang eksplorasi dan eksperimen penulis dalam membuat karya seni video.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama membahas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Tugas Akhir, Manfaat Tugas Akhir, Metode Berkarya, Sistematika Penulisan, dan Kerangka Berpikir

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua membahas mengenai teori - teori yang berhubungan dengan konsep tugas akhir atau pengkaryaan penulis. Pada pengantar Tugas Akhir (TA), penulis mengklasifikasikan dua teori, yaitu teori umum dan teori seni. Teori umum membahas mengenai pengetahuan perasaan, warna, psikologi warna.

Kemudian, teori seni penulis membahas soal teori video, seni video dan referensi seniman.

BAB III KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA

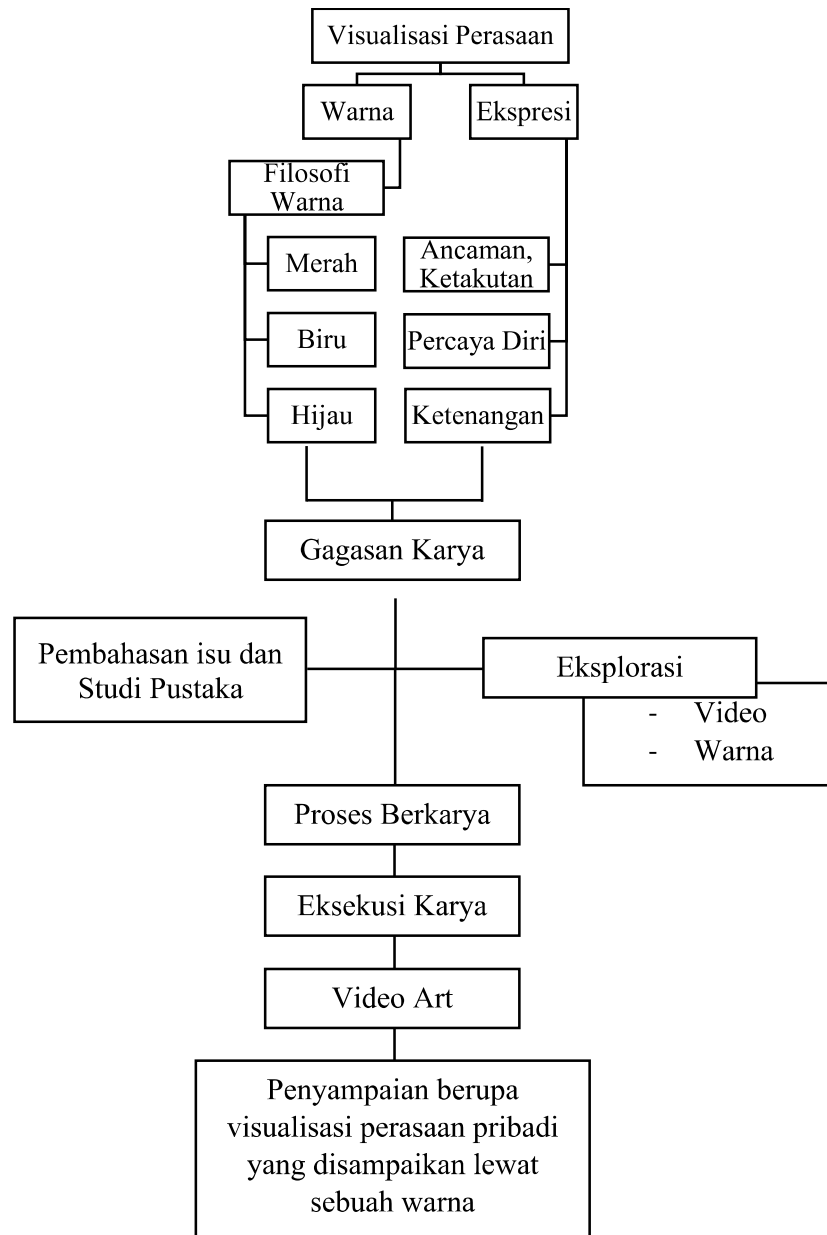
Bab tiga membahas mengenai konsep pengkaryaan dan proses pembuatan karya tugas akhir.

BAB IV PENUTUP

Bab ini penulis menarik kesimpulan dan juga saran dari bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

F. Kerangka Berfikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir